

## SUMMARY

# HUBUNGAN ASUPAN KARBOHIDRAT, LEMAK, SERAT DAN STATUS GIZI LEBIH PADA REMAJA USIA 15-24 TAHUN DI PULAU JAWA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

Created by SITI CHODIJAH

**Subject** : HUBUNGAN ASUPAN KARBOHIDRAT, LEMAK, SERAT DAN STATUS GIZI LEBIH PADA REMAJA USIA 15-24 TAHUN DI PULAU JAWA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

**Subject Alt** : HUBUNGAN ASUPAN KARBOHIDRAT, LEMAK, SERAT DAN STATUS GIZI LEBIH PADA REMAJA USIA 15-24 TAHUN DI PULAU JAWA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

**Keyword** : Status gizi lebih, Karbohidrat, lemak, serat

### Description :

HUBUNGAN ASUPAN KARBOHIDRAT, LEMAK, SERAT DAN STATUS GIZI LEBIH PADA REMAJA USIA 15-24 TAHUN DI PULAU JAWA (Analisis Data Sekunder RISKESDAS 2010)

xv, VI Bab, 72 Halaman, 12 Tabel, 8 Gambar, 1 Lampiran

Latar belakang: Status gizi lebih pada remaja merupakan salah satu faktor resiko timbulnya penyakit degenerative di masa dewasa nanti.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan asupan karbohidrat, lemak, serat dan kejadian gizi lebih pada remaja usia 15-24 tahun di Pulau Jawa.

Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat deskriptif analitik desain penelitian Cross-Sectional Study, data diperoleh dari hasil Riset Kesehatan Dasar 2010, sampel 225 anak remaja usia 15-24 tahun di Pulau Jawa. Analisis data dilakukan dengan program SPSS versi 17.0, menggunakan analisis uji korelasi Pearson Product Moment, dan Chi Square.

Hasil Penelitian: Rata-rata BMI pada remaja status gizi lebih ( $29,05\text{kg/m}^2 \pm 4,088$ ). Sedangkan rata-rata asupan karbohidrat ( $262,79\text{ g} \pm 85,11$ ), asupan lemak ( $68,40\text{ g} \pm 32,30$ ), asupan serat ( $14,50\text{ g} \pm 5,22$ ). Asupan karbohidrat sangat terkait dengan umur, jenis kelamin, dan tempat tinggal, yaitu remaja wanita yang berusia 20-24 tahun dan tinggal dipertanian memiliki asupan karbohidrat lebih tinggi. Namun Indeks Massa Tubuh (IMT) pada kelompok gizi lebih tidak terkait dengan asupan karbohidrat ( $r=0,014; p=0,840$ ), lemak ( $r=0,048; p=0,470$ ), dan serat ( $r = -0,007; p=0,917$ ) pada remaja di Pulau Jawa.

Kesimpulan : Perlu di lakukan penelitian selanjutnya hubungan antara aktifitas fisik dengan status gizi lebih.

Kata kunci : Status gizi lebih, Karbohidrat, lemak, serat

Daftar Bacaan : 94 (1986 -2013)

**Date Create** : 26/10/2014

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-undergraduit\_2012-32-109  
**Collection** : undergraduit\_2012-32-109  
**Source** : Undergraduate these health of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright2014@esaunggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor